

**Manfaat Klasifikasi Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Untuk
Temu Kembali Informasi Bagi Pengguna Khususnya Mahasiswa
UNSRAT**

Arensco Juandrel Turang¹, Anthonius M. Golung², Yuriewaty Pasoreh³
Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sam Ratulangi, jln. Kampus Unsrat Bahu, 95115, Manado
e-mail: arensco45@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to find out the benefits of classifying library materials at UPT Libraries for information retrieval for users, especially Unsrat students. The research method used is descriptive quantitative method. The data collection technique in this study is Primary Data which comes from questionnaires or questionnaires which will be distributed to respondents and Secondary Data which comes from reports and information from literature which is closely related to the research title the number of respondents in this study were 40 students who visited to the circulation services section, and the results of the research show that the classification of library materials at the Unsrat library UPT is very useful for information retrieval, catalogs whose classification numbers match the existing library materials also provide benefits for information retrieval but not completely, and the arrangement of collections that are in UPT the Unsrat library has less benefits for information retrieval because it was found that several books were not in accordance with the order of the shelves.

Keywords: Library Materials, Benefits of Classification, Information Retrieval

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FISPOL – UNSRAT

²Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan FISPOL – UNSRAT

³Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat klasifikasi bahan pustaka di UPT Perpustakaan untuk temu Kembali informasi bagi pengguna khususnya mahasiswa Unsrat. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Data Primer yang berasal dari kuesioner atau angket yang akan disebarakan kepada responden dan Data Sekunder yang berasal dari laporan-laporan serta informasi dari literatur yang terkait erat dengan judul penelitian jumlah responden pada penelitian ini adalah 40 orang mahasiswa yang berkunjung ke bagian layanan sirkulasi, dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi bahan pustaka di UPT perpustakaan Unsrat sangat bermanfaat untuk temu Kembali informasi, katalog yang nomor klasifikasinya sesuai dengan bahan pustaka yang ada juga memberikan manfaat untuk temu kembali informasi tapi tidak sepenuhnya, dan susunan koleksi yang ada di UPT perpustakaan Unsrat kurang memiliki manfaat untuk temu kembali informasi karena ditemukan beberapa buku yang tidak sesuai dengan urutan jajaran rak.

Kata Kunci : Bahan Pustaka, Manfaat Klasifikasi, Temu Kembali Informasi

Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi dan merupakan bagian vital dalam sebuah perguruan tinggi dan juga berperan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sejalan dengan itu perpustakaan perlu menyediakan segala informasi dalam berbagai bentuk baik itu yang tertulis, tercetak dan terekam untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Perpustakaan dalam rangka menunjang pendidikan di perguruan tinggi dan sebagai pusat informasi perlu mengolah dan mengatur koleksinya sedemikian rupa untuk bisa memberikan layanan informasi kepada pemustaka.

Untuk memudahkan pengaturan bahan koleksi maka dilakukan klasifikasi untuk mengelolanya, Klasifikasi adalah suatu proses memilih dan mengelompokkan benda yang memiliki beberapa ciri yang sama dan memisahkan benda yang tidak sama. Dalam konteks perpustakaan, klasifikasi adalah kegiatan mengelompokkan bahan pustaka berdasarkan kesamaan subyek/topiknya dengan berpedoman pada metode/ sistem tertentu.

Proses klasifikasi terdiri dari dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan mengacu pada pedoman deskripsi bibliografis dan penentuan tajuk entri utama. Dalam mengelompokkan bahan pustaka terdapat beberapa sistem klasifikasi yang bisa dipakai untuk mengklasifikasi bahan pustaka di perpustakaan seperti Klasifikasi Artifisial, Klasifikasi Utility, dan Klasifikasi Fundamental. Klasifikasi fundamental merupakan sistem klasifikasi yang sering dijumpai dan digunakan oleh perpustakaan besar maupun kecil, dan DDC adalah termasuk dari sistem klasifikasi fundamental.

Manfaat adalah tingkatan dimana pengguna percaya, bahwa dengan menggunakan sesuatu produk yang ditawarkan mereka akan merasakan manfaat yang didapat dari penggunaan produk tersebut. Dalam konteks klasifikasi bahan pustaka, manfaat klasifikasi adalah untuk membantu pemustaka dalam mengidentifikasi dan melokalisasi bahan pustaka berdasarkan nomor panggil suatu dokumen, dan pada saat melakukan pengelompokan bahan pustaka yang sejenis bisa menjadi satu jajaran yang berdekatan Klasifikasi bisa juga diartikan sebagai penyusunan yang sistematis terhadap buku/bahan pustaka lain atau katalog indeks berdasarkan subyek yang akan berguna bagi mereka yang membaca atau sedang mencari informasi.

Selain bertujuan memudahkan proses penelusuran informasi, klasifikasi juga bertujuan mengoptimalkan sistem temu kembali informasi. Temu kembali informasi merupakan sebuah sistem yang berguna dalam mencari dan menempatkan dokumen dari atau dalam basis data sesuai dengan permintaan pengguna. Sistem temu balik informasi

mempunyai tujuan akhir, yaitu memberikan kepuasan informasi bagi pengguna sistem. Berhasil atau tidaknya suatu proses temu balik informasi dapat dilihat dari pemustaka yang dapat menemukan informasi yang dicari pada tempatnya. Ketika petugas perpustakaan melakukan klasifikasi bahan pustaka dengan baik dan benar maka pemustaka dapat menemukan koleksi yang dicari baik melalui katalog maupun ditelusur secara langsung ke jajaran koleksi. Koleksi tersebut akan berada di rak sesuai dengan nomor panggil (call number).

UPT Perpustakaan Unsrat merupakan salah satu perpustakaan yang menerapkan pedoman klasifikasi DDC. Sistem Klasifikasi yang digunakan perpustakaan mempunyai fungsi yaitu membantu penataan bahan pustaka di jajaran koleksi dan pada saat penelusuran informasi. Namun pada kenyataannya pada saat melakukan pra-survey, penulis menemukan bahan koleksi buku yang memiliki judul yang sama tetapi memiliki nomor klas yang berbeda disamping itu juga terdapat beberapa diantaranya hanya memuat nomor pokok ke dalam label buku, hal ini terjadi dikarenakan terjadinya cross classification yang dimana satu subjek diberi dua nomor klasifikasi yang berbeda oleh pustakawan yang berbeda, karena apabila pustakawan salah menentukan nomor klasifikasi maka akan berpengaruh pada saat penelusuran informasi dan pada saat penentuan nomor tidak dilakukan secara terperinci sesuai dengan judul bahan pustaka sehingga manfaat yang seharusnya bisa didapatkan dari nomor klasifikasi tidak bisa dirasakan secara maksimal bagi pengguna. Berdasarkan gambaran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Manfaat Klasifikasi Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pengguna Khususnya Mahasiswa Unsrat”. Rumusan Masalah: Berdasarkan latar diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana manfaat klasifikasi bahan Pustaka di UPT Perpustakaan untuk temu kembali informasi bagi pengguna khususnya mahasiswa Unsrat?” Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui bagaimana manfaat klasifikasi bahan Pustaka di UPT Perpustakaan untuk temu kembali informasi bagi pengguna khususnya mahasiswa Unsrat.”

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian; Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi Manado. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Jalaludin Rakhmat (1992) metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis.

Menurut Sukarsini Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian (1993) variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017 :381) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Berdasarkan pengertian diatas maka variabel penelitian ini adalah manfaat klasifikasi bahan pustaka di UPT Perpustakaan untuk temu kembali informasi bagi pengguna khususnya mahasiswa Unsrat. Definisi operasional variabel ini adalah bagaimana manfaat klasifikasi bahan pustaka untuk temu kembali informasi di UPT Perpustakaan Unsrat. Variabel ini akan diukur melalui indikator tentang kegunaan klasifikasi dari Hartono (2017), yaitu Sistem penempatan buku dan penyimpanannya, penyusunan katalog yang dijejer menurut sistem klasifikasi, dan sebagai sarana penelusuran informasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sam Ratulangi yang berkunjung di bagian layanan sirkulasi UPT Perpustakaan Unsrat, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, menurut Sugiyono (2009) *accidental sampling* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu

dengan peneliti. Jika populasi berjumlah besar (lebih dari 100) maka sampel yang diambil sebesar 10-15% (Suharsini arikunto 1993). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang terdiri dari 10 fakultas yang berkunjung di ke bagian layanan sirkulasi. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pengunjung sirkulasi UPT Perpustakaan Unsrat adalah rata-rata 400 orang/bulan, dari masing-masing fakultas jumlah keseluruhan diambil 10% (sepuluh persen) sehingga menjadi 40 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang akan disebar dan wawancara untuk memperoleh jawaban yang relevan dari responden mengenai penelitian yang sedang dilakukan, dan data sekunder yang diperoleh dari laporan-laporan serta informasi dari literature yang terkait erat dengan judul penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif yaitu data yang terkumpul akan diolah menurut frekuensi dan persentase (table) yang kemudian akan diuraikan dalam bentuk kesimpulan, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase, F = Frekuensi, N = Jumlah Data

Hasil Dan Pembahasan

Identitas Responden

Berikut ini identitas responden menurut jenis kelamin, fakultas sebagai berikut :

Tabel 1

Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Perempuan	24	60
Laki-Laki	16	40
Jumlah	40	100

Data tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan yaitu 24 orang (60%) dan laki-laki yaitu 16 (40%)

Tabel 2

Identitas Responden Menurut Fakultas

Fakultas	F	%
Kedokteran Umum	4	10
Teknik	3	7,5
Pertanian	5	12,5

FMIPA	3	7,5
Faperta	3	7,5
FPIK	3	7,5
FKM	4	10
Hukum	4	10
Fisip	7	17,5
FIB	4	10
Jumlah	40	100

Data tabel 2 menunjukkan bahwa responden dari Fisip yaitu 7 (17,5%), diikuti oleh Fakultas pertanian yaitu 5 (12,5%) , kemudian Fakultas Kedokteran Umum, FKM,Hukum Dan FIB yaitu masing masing 4 responden (10%) dan terakhir Fakultas Teknik, FMIPA, Faperta, FPIK masing-masing 3 (7,5%)

Pembahasan Hasil Penelitian; Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 40 responden di UPT Perpustakaan Unsrat. Didapatkan bahwa mahasiswa beranggapan penempatan bahan pustaka dengan sistem tertentu akan memberikan manfaat untuk temu kembali informasi dan susunan bahan pustaka berdasarkan nomor klasifikasi yang dianggap memberikan manfaat dengan presentase jawaban 80% daripada susunan berdasarkan abjad pengarang ataupun berdasarkan abjad judul. Selanjutnya jawaban dengan presentase 92% dari mahasiswa mengatakan susunan bahan pustaka yang di terapkan oleh UPT Perpustakaan Unsrat yaitu berdasarkan nomor klasifikasi yang dimana susunan ini dikatakan sebelumnya memberikan manfaat untuk temu kembali informasi dan bukan berdasarkan abjad judul buku atau abjad pengarang buku. Untuk Nomor klasifikasi pada katalog yang ada di UPT Perpustakaan Unsrat berdasarkan jawaban yang diberikan oleh mahasiswa dengan jumlah presentase 75% mahasiswa menyatakan bahwa nomor klasifikasi yang ada di katalog sudah sesuai dengan nomor yang ada pada bahan pustaka yang ada, dan jawaban mahasiswa dengan jumlah presentase 67,5% menyatakan mempunyai manfaat untuk proses temu kembali informasi, namun tidak sepenuhnya dikarenakan terdapat jawaban dengan jumlah presentase 30% mahasiswa menyatakan bahwa nomor klasifikasi pada katalog di UPT Perpustakaan Unsrat kurang mempunyai manfaat dan jawaban dengan jumlah presentase 2,5% menyatakan tidak bermanfaat. Untuk susunan koleksi yang ada di UPT Perpustakaan Unsrat ternyata kurang memberikan manfaat untuk temu kembali informasi karena jawaban yang diberikan oleh mahasiswa lewat kuesioner yang diberikan terdapat 65% jawaban menyatakan susunan tersebut kurang memiliki manfaat dan 57,5% jawaban mahasiswa menyatakan bahwa susunan tersebut kurang sesuai dengan urutan nomor klasifikasi pada jajaran dirak.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, Penempatan susunan bahan Pustaka yang diterapkan oleh UPT Perpustakaan Unsrat berdasarkan nomor klasifikasi dan terbukti susunan tersebut

memiliki manfaat untuk temu kembali informasi. Kemudian nomor klasifikasi yang ada di katalog UPT Perpustakaan Unsrat sudah sesuai dengan nomor klasifikasi yang ada pada semua bahan Pustaka, namun belum sepenuhnya memberikan manfaat bagi pengguna, dan ternyata susunan bahan pustaka dirak UPT Perpustakaan Unsrat Kurang memiliki manfaat bagi pengguna dikarenakan masih terdapat beberapa bahan pustaka yang tersusun tidak sesuai dengan urutan jajaran dirak, berikut ini merupakan beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan manfaat klasifikasi bahan pustaka di UPT Perpustakaan Unsrat, yaitu; 1. Agar katalog di UPT Perpustakaan UNSRAT bisa bermanfaat sepenuhnya untuk penelusuran informasi sebaiknya semua koleksi yang ada di Perpustakaan dibuatkan katalog berupa katalog manual atau OPAC, agar pemustaka lebih mudah untuk menemukan bahan Pustaka yang mereka perlukan. 2. Agar susunan bahan Pustaka dirak dapat bermanfaat bagi penelusur maka sebaiknya susunan bahan pustaka disusun sesuai dengan urutan nomor panggil pada setiap bahan pustaka yang ada.

Daftar Pustaka

- Almah, Hildawati. 2014. Mengenal Koleksi Referensi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi-Informasi. Makassar: Alauddin University Press
- Arikunto, Suharsini. 1993. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan. Jakarta: Rineke Cipta
- Asra, Abuzar, dkk. 2017. Analisis Multivariabel Suatu pengantar. Bogor: In Media.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara
- Bafadal, Ibrahim. 2015. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 1986. Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan. Malang: Binacipta.
- Habsyi, S. 2012. Pengantar Tajuk Subjek dan Klasifikasi. Makassar: Alauddin University Press.
- Hasugian, Jonner. (2006). Penggunaan Bahasa Alamiah dan Kosa Kata Terkontrol dalam Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Teks. Dalam Jurnal Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.2, No.2, Desember 2006. USU Press.
- Ibrahim, Andi. 2014. Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Milburga, L. 1991. Membina Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Kanisius.
- Putrawan, Imade. 2017. Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Rahmat, Jalaludin. 1992. Metode Penelitian Komunikasi. Jakarta: Rosda Karya
- Trimo, soejono, 1992. Pedoman pelaksanaan perpustakaan. Bandung : Remaja Rosakarya,
- Sembiring, Darwis. 2014. Pengelolaan Bahan Pustaka Klasifikasi dan Katalogisasi. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo-Basuki.1993. Pengantar Ilmu Perpustakaan Indonesia, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Supriyanto, W. 2008. Teknologi Informasi Perpustakaan. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno, N.S. 2008. Kamus Perpustakaan dan Informasi. Jakarta : Jala Permata.
- Suwanto. 2009. Teknologi Informasi. diakses melalui [http.eprints.undip.ac.id] pada tanggal 11 Nov 2022 pukul 10:15 WITA.
- Suwarno, W. 2009. Psikologi Perpustakaan. Jakarta : Sagung Seto
- Yusup, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2005. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Zeanab, R. 2002. Efektifitas Temu Kembali Informasi Dengan Menggunakan Bahasa Alamiah pada CD-Room dan CBA Abstrac. Jurnal Perpustakaan, Vol. 11, No. 2.